

PENINGKATAN TABLE MANNER BAGI PESERTA DIDIK TATA BOGA SMK NU 01 KENDAL PADA MASA PANDEMI COVID19

Desika Nur Jannah, SP.d, M.MPar Prodi Pariwisata, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang desika@usm.ac.id
Bram Arvianto, SE, M.MPar
Herman Novry Kristiansen P., SE, M.MPar

Abstrak

Pelatihan Table Manner ini merupakan bagian dari tata cara makan, yang melingkupi cara duduk, cara menggunakan peralatan makan dan etika yang diterapkan ketika makan. Table manner biasanya digunakan ketika acara jamuan makan khusus, baik itu dari kolega bisnis, pemerintahan ataupun kerajaan. Peserta didik SMK NU 01 Kendal merupakan Peserta didik jurusan Tata Boga. Peserta didik tata boga perlu sekali pendalaman materi tentang pelayanan makanan dan minuman, sehingga dibutuhkan adanya suatu pelatihan table manner. Pada saat pandemi covid19 ini masih banyak SMK (Peserta didik pariwisata) yang belum mengadakan table manner, mereka masih belajar teori secara daring. Pelatihan ini akan mengajarkan pada Peserta didik untuk memberikan ilmu pengetahuan dan praktek tentang tata cara makan akan paham tentang bagaimana aturan standar bentuk visualisasi meja makan yang elegan yang meliputi peletakkan bermacam-macam alat makan dan minum, hingga penggunaan serbet penyeka mulut. Pelatihan model ceramah dan praktik langsung mempunyai tujuan dari pengabdian ini adalah Peserta didik bisa memanfaatkan alat hidang sesuai fungsinya, sehingga memudahkan Peserta didik berlatih dan bisa mengetahui kemajuan table manner yang dijalankan. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Peningkatan Table Manner Bagi Peserta Didik Tata Boga SMK NU 01 Kendal Pada Masa Covid19 diperoleh beberapa hasil, yaitu : peserta berhasil memahami cara penggunaan alat Table Manner yang benar, peserta dapat memahami etika tata cara makan, dan peserta mampu mempraktekkan table manner dengan mematuhi protokol kesehatan dengan baik.

Kata Kunci : *Table Manner, SMK Tata Boga, Covid19*

I. PENDAHULUAN

1. Permasalahan Penelitian

Pengembangan destinasi pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sector lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunikasi local, dan seterusnya. (Pinata, 2019). Pariwisata merupakan fenomena kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok manusia ke suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, dimana perjalanan yang dilakukan tidak untuk mencari suatu pekerjaan atau nafkah, selain itu kegiatan tersebut

didukung dengan berbagai macam fasilitas yang ada di daerah tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. (Ridwan, 2012). Makanan (termasuk minuman) bukan lagi sekedar bagian dari akomodasi, justru makanan adalah atraksi itu sendiri, yaitu tujuan utama wisatawan tersebut dalam melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi. (Nurdiyansah, 2014). Salah satu kontradiksi paling mendalam dan luas yang melekat dalam setiap masyarakat yang menjalankan pembagian kerja dan kepemilikan pribadi adalah pertentangan antara kepentingan materiel dalam kelas kelas yang berbeda. (Abidin, 2014). UNWTO (2007) mengemukakan bahwa peran dari Destination Management Organization adalah untuk memimpin dan mengkoordinasikan komponen pembentuk produk pariwisata (atraksi / daya tarik wisata, amenitas, aksesibilitas, sumber daya manusia,

citra dan harga) serta menciptakan suasana yang kondusif di destinasi. (Hidayah, 2019)

Peserta didik saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari Table Manner. Belajar table manner sama dengan mempelajari kemampuan bersosialisasi karena salah satu bentuk bersosialisasi terjadi di meja makan. Table manner bicara banyak hal, termasuk etiket saat menghadiri jamuan makan, mulai dari kedatangan hingga waktunya meninggalkan jamuan makan. Dikutip dari steemit.com. Beberapa Peserta didik mengatakan bahwa tanpa pelatihan table manner pun tetap mendapatkan pelajaran layanan makanan dan minuman yang dipelajari hanya teori saja secara daring (on line)

Peserta didik SMK NU 01 KENDAL salah satunya adalah program keahlian pariwisata jurusan Tata boga. Peserta didiknya sebanyak 3 kelas di antaranya ada kelas 1,2,dan 3. Keadaan peserta didik saat sekarang ini yang didapat mereka hanya materi on line dan praktiknya sangat terbatas. Dalam kenyataannya banyak Peserta didik yang terjun magang di DU/DI pada masa pandemi covid19 ini ketrampilannya menurun, bahkan ada beberapa SMK yang kurang mengadakan praktiknya di sekolah. Hal ini menyebabkan Peserta didik kurang mengetahui ilmu praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu pelatihan untuk menunjang proses belajar mengajar dengan baik kepada Peserta didik. Diharapkan dengan pelatihan ini para Peserta didik bisa melakukan terjun di DU/DI atau bekerja dengan mudah dan dapat di gunakan ilmu table mannernya dengan baik, sehingga bisa diketahui apakah pelatihan table manner tersebut bisa menjadikan Peserta didik mengerti dan terampil. Setelah dilakukan analisa kebutuhan, SMK NU 01 KENDAL meminta adanya pelatihan table manner secara langsung untuk peserta didiknya.

2. Tujuan Pengabdian dan kajian teoritik

Adapun tujuan dari diselenggarakannya Pengabdian ini adalah Peserta didik bisa mengadakan pelatihan table manner untuk menjadikan Peserta didik mengerti/paham dan terampil.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan Peserta didik seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Peserta didik. Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi yaitu adalah Pelatihan table manner.

Peserta dari kegiatan ini adalah 15 orang yang berasal dari siswa SMK NU 01 Kendal. Adapun syarat untuk menjadi peserta, seperti yang telah disepakai dengan pihak sekolah sebagai mitra adalah :

1. Peserta didik SMK NU 01 KENDAL
2. Peserta didik bersedia mengikuti kegiatan selama 1 (satu) hari.

II. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Maret 2021 bertempat di hotel SAE INN KENDAL. Dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktek. Sebelum dimulai kegiatan praktek diawali dengan pengenalan alat hidang. Masing-masing peserta duduk 1 meja 4 orang selama praktik berlangsung dan tetap menggunakan standart protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi Peningkatan kemampuan adalah 4 (empat) jam, terdiri dari : 30 menit pengenalan, 30 menit untuk persiapan menu table manner, dan 180 menit praktek dan keseluruhan materi table manner.

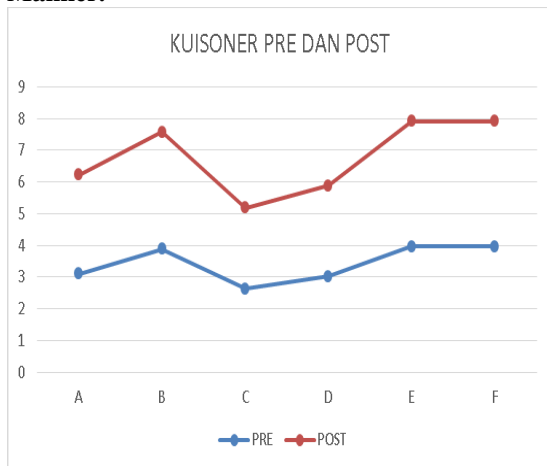


Gambar 1. Tim Pengabdian sedang membimbing peserta

Peserta dari kegiatan di masa pandemic COVID 19 ini adalah 15 orang yang berasal dari kelompok peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Adapun syarat untuk menjadi peserta, seperti yang telah disepakati dengan pihak SMK NU 01 Kendal sebagai mitra adalah kelompok peserta didik SMK NU 01 Kendal dan peserta bersedia mengikuti kegiatan selama 1 (satu) hari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

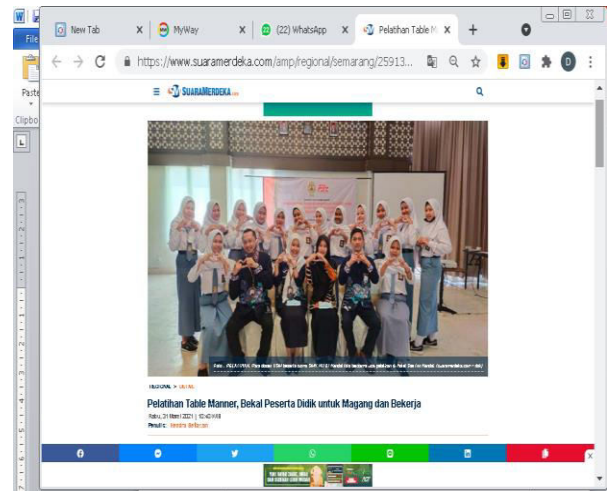
Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan table manner ini dilakukan setelah masing masing sesi. Setiap sesi dari menu appetizer sampai menu dessert akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan diakhir kegiatan table manner. Dan tidak lupa juga kita terapkan protokol kesehatan, terkait dengan adanya wabah covid19 yang melanda diseluruh dunia saat ini. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Berikut gambar 2 adalah hasil pengolahan kuesioner sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan Table Manner.



Gambar 2. Hasil kuesioner pre dan post test

Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai POST-TEST memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding dengan nilai PRE-TEST, ini mempunyai arti adanya peningkatan pemahaman terhadap materi Table Manner yang diberikan.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat Table Manner dengan baik dan benar untuk jamuan makan khusus. Kemampuan pemahaman peserta didik diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Melalui peningkatan kemampuan ini, diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan dan mempraktekkan Table Manner dengan baik sebagai sarana untuk pembelajaran praktik, sehingga peserta didik dapat melakukan Table Manner dengan baik dan benar untuk mendukung pembelajaran / bekerja di dunia industri.



Gambar 3. Luaran Publikasi di Media Masa

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Peningkatan Table Manner Bagi Peserta Didik Tata Boga SMK NU 01 Kendal Pada Masa Covid19 diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- Peserta berhasil memahami cara penggunaan alat Table Manner yang benar
- Peserta dapat memahami etika tata cara makan
- Peserta mampu mempraktekkan table manner dengan mematuhi standar protokol kesehatan dengan baik.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu :

- Peningkatan kemampuan table manner
- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Publikasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

- Peserta didik memahami manfaat dari pelatihan Table Manner dengan baik dan mudah dipahami, sehingga dengan pelatihan ini para peserta didik bisa melakukan terjun di DU/DI atau bekerja dengan mudah dan dapat digunakan ilmu table mannernya dengan baik.
- Dengan pelatihan tersebut peserta didik mampu menggunakan alat table manner dengan baik dan benar untuk jamuan makan khusus sesuai dengan etika tata cara makan.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah memberikan pengetahuan lebih tentang

peningkatan Table Manner bagi peserta didik Tata Boga SMK NU 01 Kendal pada masa covid19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah membiayai kegiatan ini, sehingga bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Pitana, I Gde. 2019. *Pengantar Ilmu Pariwisata*: Penerbit Andi

Ridwan, Mohammad. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*: Sofmedia

Nurdiyansah. 2014. *Peluang dan Tantangan Pariwisata Indonesia*: Alfabeta

Abidin, Yusuf Zainal, dkk , 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*: Pustaka Setia.

Hidayah, Nurdin. 2019. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*: Alfabeta.